

Penyusunan Handout dan Video Materi Bahasa Inggris di SD Negeri 7 Peguyangan

Kadek Yogi Susana^{1*}, I Gede Adi Sudi Anggara², Gede Eka Putra Pramudita³

^{1*,2,3} Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia, Denpasar, Indonesia

^{1*} yogisusana@instiki.ac.id

INFO ARTIKEL

Submitted: 14
September 2025
Accepted: 4 Oktober
2025
Published: 5 Oktober
2025

Kata Kunci:
Handout;
Video;
Bahasa Inggris;
Energi;
Sekolah Dasar

ABSTRAK

Pembelajaran bahasa Inggris di Sekolah Dasar Negeri 7 Peguyangan selaku mitra kegiatan pengabdian ini masih bersifat konvensional dengan materi yang kurang atraktif dan *update*. Hal ini berdampak pada rendahnya antusiasme siswa kelas III dalam mengikuti pembelajaran, terutama pada materi yang bersifat konseptual seperti "Energy and The Changing." Materi ini membahas jenis-jenis energi yang ada di alam serta bagaimana energi tersebut dapat diubah menjadi energi listrik. Untuk mengatasi permasalahan mitra ini, tim pengabdian kampus INSTIKI berfokus pada pengembangan media pembelajaran pendukung berupa handout atraktif yang dilengkapi ilustrasi menarik serta video edukatif yang sesuai dengan kebutuhan siswa sekolah dasar. Proses pelaksanaan diawali dengan observasi kegiatan pembelajaran hingga penyusunan handout dan video, serta uji coba penerapan media tersebut di kelas. Sebelum implementasi, dilakukan penyebaran pre-test dan kuesioner untuk mengukur pemahaman awal dan tingkat ketertarikan siswa terhadap materi bahasa Inggris. Setelah media diterapkan, evaluasi dilakukan melalui post-test dan kuesioner guna mengetahui efektivitas handout dan video dalam meningkatkan pemahaman serta minat belajar siswa. Kegiatan pengabdian ini dapat memberikan alternatif media pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa sekolah dasar dalam mempelajari bahasa Inggris, khususnya pada materi "Energy and The Changing." Dengan adanya media pembelajaran yang lebih inovatif, diharapkan antusiasme dan pemahaman siswa terhadap bahasa Inggris dapat meningkat secara signifikan.

PENDAHULUAN

Pada dasarnya, untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Inggris, terutama pada materi seperti "Energy and The Changing" yang membahas jenis-jenis energi di alam dan konversinya menjadi energi listrik, sekolah sangat membutuhkan media pendukung yang inovatif seperti: *handout* ataupun *flashcard* dengan visual menarik, materi cetak yang dilengkapi dengan gambar-gambar ilustratif akan membantu siswa memahami konsep dengan lebih mudah dan menyenangkan, video animasi edukatif, penggunaan video animasi dapat memberikan penjelasan visual yang dinamis, memfasilitasi pemahaman siswa terhadap materi yang kompleks, permainan edukatif, integrasi permainan interaktif dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa, menjadikan proses belajar lebih menyenangkan, dan lain sebagainya. Penggunaan media-media tersebut diharapkan dapat mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan dalam bahasa Inggris khususnya topik yang konseptual.



Sekolah Dasar Negeri 7 Peguyangan merupakan sekolah dasar negeri yang telah berdiri sejak beberapa dekade lalu dan berkomitmen dalam menyediakan pendidikan dasar yang berkualitas bagi masyarakat sekitar. Sekolah ini memiliki sejumlah tenaga pendidik dan staf yang berdedikasi tinggi dalam mendukung proses pendidikan. Sekolah ini memiliki struktur organisasi yang memadai untuk menjalankan kegiatan belajar mengajar secara efektif. Sekolah yang berlokasi di Jalan Cekomaria Denpasar Utara menghadapi tantangan dalam pembelajaran bahasa Inggris akibat metode pengajaran yang konvensional dan kurangnya media pendukung yang menarik. Untuk meningkatkan antusiasme dan pemahaman siswa, terutama pada materi "Energy and Changing", diperlukan pengembangan media pembelajaran yang mungkin dapat memanfaatkan teknologi. Implementasi media/ teknologi ini diharapkan dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa.

Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa asing yang ada di dunia. Dari sekian banyak bahasa, bahasa Inggris sering kali digunakan sebagai bahasa komunikasi antar negara. Di Indonesia sekolah-sekolah pada umumnya memasukkan bahasa Inggris sebagai mata pelajaran wajib yang ditempuh dari jenjang SD (Sekolah Dasar) sampai dengan SMA (Sekolah Menengah Atas) bahkan di Perguruan Tinggi bahasa Inggris masih ditetapkan sebagai mata pembelajaran wajib. Pembelajaran bahasa Inggris khususnya untuk kompetensi berbicara akan lebih mampu mengakomodasi kebutuhan siswa dan memperbaiki kelemahan mereka dalam hal berbahasa (Susana et al., 2022).

Bahasa Inggris penting untuk dikuasai mengingat perkembangan teknologi yang semakin pesat dan pertukaran informasi antar negara semakin luas yang mana hal tersebut menuntut SDM (Sumber Daya Manusia) untuk terampil dalam berbahasa Inggris. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Inten Himayanthi selaku guru Bahasa Inggris di SD Negeri 7 Peguyangan, proses belajar mengajar pada mata pembelajaran bahasa Inggris di sekolah ini masih konvensional. Kebanyakan dari siswa kelas III cenderung tidak antusias dalam mengikuti pembelajaran bahasa Inggris yang memfokuskan pada speaking, listening, writing dan reading. Beliau menambahkan perlunya media pendukung dalam pembelajaran selain buku materi wajib dan buku Lembar Kerja Siswa (LKS). Hal tersebut didasari dari kesulitan siswa dalam memahami pada materi misalnya tema "Energy and The Changing" yang membahas tentang bentuk-bentuk energi seperti *gravitational energy*, *wind power*, *hydro power*, *geothermal power*, *wave power*, *bio fuels*, *chemical power*, *electric energy* dan *solar power* yang tidak cukup hanya dijelaskan melalui perantara buku wajib maupun LKS yang penyajiannya didominasi teks dan gambar yang kurang menarik secara visual.

Untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan siswa tentang materi "Energy and The Changing", tim pelaksana pengabdian memberikan pre-test pada siswa kelas III di sekolah ini. Dari hasil tes diperoleh nilai rata-rata 48,3 yang mana hasil ini berarti para siswa belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Oleh karena itu untuk memudahkan siswa dalam memahami materi dan meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa baik dalam hal *speaking*, *listening*, *writing* dan *reading*, perlu adanya media pembelajaran alternatif yang bisa diterapkan. Berdasarkan pernyataan Gagne dalam Rochmania & Restian (2022), media adalah komponen pendukung yang dapat merangsang siswa dalam belajar dan sebagai penyalur tercapainya pesan atau materi yang disampaikan sehingga terwujudnya tujuan dari pembelajaran.

Salah satu media yang dapat menunjang proses belajar mengajar agar lebih baik dan menarik adalah media pembelajaran berbasis video animasi 2D. Hal tersebut berhubungan dengan pernyataan dari Rahmayanti & Istianah (2018), yaitu bahwa animasi merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat dipergunakan sebagai media penyalur untuk mempermudah siswa dalam mencerna dan memahami materi atau informasi. Sehingga media video pembelajaran animasi 2D dapat menjadi sebuah media pendukung yang dapat menjadi solusi permasalahan di atas. Berdasarkan permasalahan di atas, maka tim pengabdian Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia (INSTIKI) berupaya menyusun media pembelajaran Bahasa Inggris dengan fokus materi "Energy and The Changing" untuk kelas III SD Negeri 7 Peguyangan dengan tujuan untuk menarik minat belajar siswa dan menjadikannya media alternatif mengajar bagi guru agar tercapai situasi belajar yang menyenangkan (Sari et al., 2021; Fatmawati, 2021; Ciptaningsih et al., 2021; Asiyah et al., 2018; Yuniari et al., 2020).

Pembelajaran bahasa Inggris di SD Negeri 7 Peguyangan masih bersifat konvensional, dengan metode yang kurang atraktif sehingga menyebabkan rendahnya antusiasme siswa, khususnya siswa kelas III. Berdasarkan wawancara dengan guru bahasa Inggris, Ibu Inten Himayanthi, materi seperti "Energy and The Changing" sulit dipahami hanya dengan buku Lembar Kerja Siswa (LKS) yang hanya menampilkan gambar statis. Oleh karena itu, diperlukan solusi yang lebih inovatif dan interaktif untuk meningkatkan pemahaman serta keterlibatan siswa dalam belajar bahasa Inggris seperti media pembelajaran yang melibatkan penggunaan teknologi. Peran teknologi digital juga tidak dapat diabaikan dalam pembelajaran bahasa. Jumlah pengajar bahasa yang menggunakan teknologi terus meningkat dari hari ke hari untuk meningkatkan proses kualitas pembelajaran. Teknologi digital bukan hanya alat yang bermanfaat untuk belajar bahasa tetapi juga memberikan kesempatan bagi para peserta didik untuk benar-benar menggunakan bahasa kedua/asing mereka dalam kehidupan sehari-hari. (Chirimbu & Tafazoli, 2022; Dougherty & Long, 2003; Golshan & Tafazoli, 2014).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan cara mengadakan sosialisasi bersama mitra pengabdian yaitu SD Negeri 7 Peguyangan untuk menyampaikan latar belakang, tujuan, dan sasaran kegiatan, sekaligus menggali detail permasalahan serta mendokumentasikannya. Selanjutnya dilakukan observasi di lapangan untuk menilai proses pembelajaran bahasa Inggris, sarana, dan kendala siswa, dilengkapi dengan wawancara guru. Setelah itu, tim mulai merancang *handout* pembelajaran bertema "Energy and The Changing" berisi kosakata, arti, contoh kalimat, serta ilustrasi grafis menarik. Tahap berikutnya adalah evaluasi awal untuk mengukur kemampuan bahasa Inggris siswa sebelum penerapan media, melalui pre-test. Kemudian dilakukan pelatihan penggunaan *handout* dan video bagi guru selama tiga kali pertemuan, mencakup pengenalan fitur, pengerjaan latihan, pemahaman contoh kalimat, hingga permainan edukatif. Setelah siswa siap, tim melaksanakan penerapan media pembelajaran selama satu bulan, di mana siswa mempraktikkan penggunaan *handout* dan video dalam pembelajaran bahasa Inggris terkait energi, sekaligus memberikan umpan balik jika menemui kendala. Setelah penerapan, dilakukan evaluasi tahap akhir untuk menilai efektivitas media terhadap peningkatan pemahaman bahasa Inggris siswa. Hasil evaluasi

menjadi dasar perbaikan ke depan. Program ini juga dirancang memiliki keberlanjutan, di mana mitra akan terus menginformasikan perkembangan dan tantangan baru kepada tim pengabdian, sehingga solusi dapat disesuaikan dengan kemajuan teknologi dan kebutuhan siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyusunan *handout* dan video pembelajaran bahasa Inggris bertopik “*Energy and The Changing*” di SD Negeri 7 Peguyangan merupakan bagian dari Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) kampus INSTIKI yang bertujuan meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Inggris dari mitra pengabdian melalui media yang menarik, interaktif, dan mudah dipahami. Prosesnya melibatkan kolaborasi dosen dan mahasiswa dengan pihak sekolah, dimulai dari tahap perencanaan, pengumpulan data, perancangan media, hingga implementasi di kelas. Seluruh tahapan dirancang secara sistematis untuk memastikan media yang dihasilkan relevan dengan kebutuhan siswa serta efektif dalam membantu pemahaman materi pembelajaran.

Pelaksanaan Kegiatan

Penyusunan *handout* dan video pembelajaran bahasa Inggris bertopik “*Energy and The Changing*” di SD Negeri 7 Peguyangan diawali dengan pembentukan tim pelaksana yang terdiri dari dua orang dosen INSTIKI dan satu mahasiswa jurusan Teknik Informatika. Tahap awal meliputi penyusunan rencana kegiatan, komunikasi dengan pihak mitra, observasi proses pembelajaran, serta wawancara guru untuk menggali kondisi pembelajaran dan kebutuhan media. Tim juga melakukan *pre-test* dan penyebaran kuesioner kepada siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman, respon, dan preferensi visual yang mendukung pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengumpulan data, tim merancang *handout* berbahasa Inggris sederhana dengan terjemahan Bahasa Indonesia, ilustrasi berwarna, dan penjelasan singkat. Setelah *handout selesai*, proses berikutnya adalah pembuatan video animasi dengan narasi bahasa Inggris yang mudah dipahami, melibatkan mahasiswa dalam desain dan editing, serta masukan dosen untuk memastikan akurasi materi. Kedua media tersebut, baik dalam bentuk cetak maupun file digital, diserahkan kepada sekolah dan digunakan dalam proses pembelajaran. Guru memanfaatkan *handout* sebagai lembar kerja dan video sebagai pengantar materi.



Gambar 1. Proses Observasi dan Pendampingan Mitra

Seluruh proses, mulai dari observasi hingga penerapan media, didokumentasikan dalam foto dan video. Hasil kegiatan dipublikasikan melalui media dan jurnal untuk diseminasi lebih luas. Setelah kegiatan selesai, tim menyusun laporan akhir yang memuat hasil, evaluasi, dokumentasi, dan laporan penggunaan anggaran secara transparan. Sebagai penutup, dilaksanakan seminar hasil kegiatan yang memaparkan luaran, dokumentasi, refleksi pelaksanaan terkait dampak nyata bagi guru, siswa, serta pengembangan media pembelajaran bahasa Inggris yang kreatif.

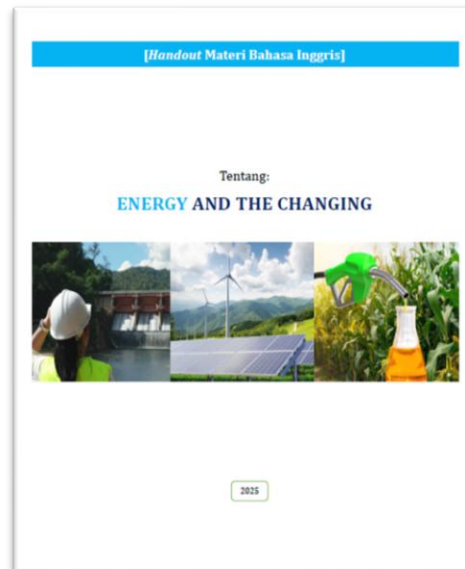
Hasil Kegiatan

Materi pembelajaran bertopik “Energy and The Changing” menjadi salah satu fokus pengembangan media ajar di SD Negeri 7 Peguyangan karena tingkat kompleksitasnya yang cukup tinggi untuk siswa sekolah dasar, terlebih ketika disampaikan dalam bahasa asing. Untuk menjembatani tantangan tersebut, tim pelaksana merancang *handout* dan video pembelajaran yang menarik secara visual, sederhana secara bahasa, serta kontekstual dengan kehidupan sehari-hari siswa. Kedua media ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana bantuan bagi guru dalam menjelaskan konsep energi dan perubahannya, tetapi juga sebagai media pembelajaran mandiri yang dapat dimanfaatkan siswa secara berkelanjutan, baik di sekolah maupun di rumah.

Partisipasi mitra dari pihak sekolah, khususnya guru yang mengampu pelajaran Bahasa Inggris, menyambut baik kehadiran *handout* dan video ini. Guru merasa terbantu dalam menyampaikan materi karena *handout* telah memadukan konten edukatif dan visual yang memudahkan penjelasan di kelas. Dari hasil kuisisioner, para siswa pun menunjukkan ketertarikan dan antusiasme saat menggunakan *handout* maupun video, baik saat kegiatan belajar mengajar berlangsung maupun ketika mereka menggunakannya secara mandiri. Gambar yang kontekstual dan kosakata sederhana dalam Bahasa Inggris membuat siswa lebih mudah mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari mereka.

Untuk penggunaan *handout*, diharapkan media ini dapat menjadi bahan ajar yang terus digunakan di sekolah, tidak hanya dalam satu semester pelajaran, tetapi juga pada tahun-tahun ajaran berikutnya. *Handout* ini telah diserahkan pula ke perpustakaan sekolah agar dapat menjadi bagian dari koleksi literasi berbahasa Inggris dan Indonesia (*bilingual*) yang dapat dibaca semua siswa. Dengan demikian, koleksi perpustakaan sekolah pun

bertambah, dan siswa memiliki sumber belajar tambahan yang relevan, menarik, serta mendukung pemahaman lintas mata pelajaran.



Gambar 2. Handout Materi “Energy and The Changing”

Untuk penggunaan video, media ini disusun sebagai media pelengkap yang dapat disinergikan dengan proses belajar mengajar di kelas. Topik ini tergolong berat bagi siswa sekolah dasar karena berkaitan dengan konsep energi dan perubahannya (“Energy and The Changing”), yang disampaikan dalam Bahasa Inggris. Mengingat usia siswa yang masih muda dan karakteristik generasi saat ini yang akrab dengan media visual, penggunaan video animasi menjadi pendekatan yang tepat. Animasi yang menarik, disertai dengan narasi berbahasa Inggris sederhana dan ilustrasi bergerak, membantu siswa memahami materi secara lebih kontekstual dan menyenangkan.



Gambar 4. Video Materi “Energy and The Changing”

Para guru menyambut baik kehadiran video pembelajaran ini, karena media digital seperti ini membantu proses penyampaian materi menjadi lebih interaktif. Teknologi dipandang bukan sebagai pengganti guru, tetapi sebagai alat bantu untuk memperkuat penjelasan dan menarik perhatian siswa. Berdasarkan observasi selama pemutaran video, siswa terlihat lebih fokus dan menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi. Mereka juga lebih cepat memahami istilah-istilah kunci dalam Bahasa Inggris yang disajikan melalui visual yang konsisten dan narasi yang jelas.

Ke depannya, video ini diharapkan dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan, baik oleh guru maupun siswa. Salah satu bentuk pemanfaatan jangka panjang adalah dengan mengunggah video tersebut ke kanal YouTube sekolah, agar dapat diakses kapan saja oleh guru untuk diputar ulang di kelas menggunakan LCD *projector* ataupun oleh siswa yang ingin menontonnya kembali di rumah. Dengan akses *online* yang mudah, video ini bisa menjadi bagian dari sumber belajar digital sekolah yang mendukung pembelajaran Bahasa Inggris secara terpadu.

KESIMPULAN

Kegiatan PKM ini berhasil dilaksanakan dengan dukungan aktif pihak sekolah, antusiasme siswa, dan kolaborasi yang solid dari tim pelaksana pengabdian. Penyampaian materi Bahasa Inggris melalui media *handout* dan video membuat siswa menunjukkan minat serta keterlibatan yang positif dalam pembelajaran. Guru juga menyambut baik materi tersebut karena relevan dengan kebutuhan siswa dan membantu menciptakan proses belajar mengajar yang lebih interaktif. Walaupun terdapat kendala teknis seperti keterbatasan waktu persiapan dan masalah perangkat saat pemutaran video, kegiatan ini tetap memberikan dampak bermanfaat bagi siswa, guru, dan kualitas pembelajaran. Tindak lanjut diharapkan mitra berupa penambahan jumlah *handout*, pengembangan topik video lainnya, dan peluang kerja sama di bidang lain menunjukkan bahwa kegiatan ini tidak hanya bersifat sekali saja tetapi membuka peluang keberlanjutan dan kolaborasi yang lebih luas di masa mendatang

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Direktorat Riset, Pengabdian Masyarakat dan Inovasi kampus INSTIKI untuk dukungan dana hibah PKM skema ICS (INSTIKI Community Service) dan segala pihak yang mendukung dalam kesuksesan kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Asiyah, A., Syafri, F., & Hakim, M. A. R. (2018). PENGEMBANGAN MATERI AJAR ANIMASI BAHASA INGGRIS BAGI USIA DINI DI KOTA BENGKULU. *AWLADY : Jurnal Pendidikan Anak*. <https://doi.org/10.24235/awlad.v4i1.2063>



- Chirimbu, S., & Tafazoli, D. (2022). TECHNOLOGY & MEDIA: APPLICATIONS IN LANGUAGE CLASSROOMS (TEFL, TESL & TESOL). *Professional Communication and Translation Studies*. <https://doi.org/10.59168/zbai8466>
- Ciptaningsih, D. J., Mering, A., & Astuti, I. (2021). Pengembangan Video Animasi untuk Pembelajaran Descriptive Text dalam Mata Pelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 10(2), 1–12. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/43758>
- Doughty, C. J., & Long, M. H. (2003). Optimal psycholinguistic environments for distance foreign language learning. *Language Learning and Technology*.
- Fatmawati, N. L. (2021). Pengembangan Video Animasi Powtoon Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris Usia Sekolah Dasar di Masa Pandemi. *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*. <https://doi.org/10.24090/insania.v26i1.4834>
- Golshan, N., & Tafazoli, D. (2014). Technology-enhanced Language Learning Tools in Iranian EFL Context: Frequencies, Attitudes and Challenges. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.05.299>
- Rahmayanti, L., & Istianah, F. (2018). Pengaruh penggunaan media video animasi terhadap hasil belajar siswa kelas V sdn se-gugus sukodono sidoarjo laily rahmayanti pgsd fip universitas negeri surabaya abstrak. *Jurnal PGSD*, 6(4), 429–439.
- Rochmania, D. D., & Restian, A. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Belajar Video Animasi Terhadap Proses Berfikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3435–3444. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2578>
- Sari, A. W., Sindu, I. G. P., & Agustini, K. (2021). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN ANIMASI 2 DIMENSI MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS KELAS X. *Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika (KARMAPATI)*. <https://doi.org/10.23887/karmapati.v10i2.31525>
- Susana, K. Y., Mahadewi, G. A., Prasetya, G. D., Yudi Arsana, I. G., Agus Bisena, K., & Sukerti, G. N. A. (2022). Speaking Competence of STMIK STIKOM Indonesia Students Through Video Presentation Project. *RETORIKA: Jurnal Ilmu Bahasa*. <https://doi.org/10.55637/jr.8.1.3883.48-56>
- Yuniari, P. I., Sindu, G. P., & Darmawiguna, G. M. (2020). Pengembangan media pembelajaran interaktif bahasa Inggris “Introducing Vocabulary” menggunakan 3 bahasa di kelas III sekolah dasar. *Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika (KARMAPATI)*, 9(1), 21–30. <https://doi.org/10.23887/karmapati.v9i1.24153>